

Nama Anggota :

1. Muhammad Daffa Atthariq – 201910370311132
2. Iqmah Nurrizky Astuty - 201910370311107

Dari dataset ini kami membuat 2 Label yaitu Daun Belimbing Wuluh dan Daun Jeruk Nipis.

Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi Linn*) merupakan sejenis pohon kecil yang diperkirakan berasal dari Kepulauan Maluku, dan dikembangkan serta tumbuh bebas di Indonesia, Filipina, Sri Lanka, Myanmar, dan Malaysia. Tumbuhan ini biasa ditanam di pekarangan untuk diambil buahnya yang memiliki rasa asam yang sering digunakan sebagai bumbu masakan dan campuran ramuan jamu. Mengutip dari buku berjudul 202 Jus Buah dan Sayuran, belimbing wuluh mengandung provitamin A, vitamin B, dan vitamin C, serta besi, kalsium, fosfor, dan kalium/potasium. Melansir dari buku Tanaman Obat Keluarga, karya Fauziah, belimbing wuluh mengandung cukup banyak zat aktif seperti saponin, tanin, peroksida, asam format, glukosa, kalsium oksalat, dan sulfur. Kandungan tersebutlah yang membuat belimbing wuluh banyak dimanfaatkan sebagai obat herbal.

Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) merupakan jenis tumbuhan yang masuk kedalam suku jeruk-jerukan, tersebar di Asia Dan Amerika Tengah dikenal juga sebagai *jeruk pecel*. Pohon jeruk nipis dapat mencapai tinggi 3—6 meter, bercabang banyak dan berduri, daun lonjong, tangkai daun bersayap kecil. Perbungaan muncul dari ketiak daun dan bunga kecil, putih berbau harum. Buah bulat sampai bulat telur, berwarna hijau sampai kuning dan kulit buah tipis mengandung banyak minyak atsiri. Daging buah berwarna putih kehijauan, sangat asam, mengandung banyak vitamin C dan asam sitrat. Biji banyak, kecil, bersifat poliembrioni. Di Indonesia dapat hidup di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m dari permukaan laut. Tumbuh baik di tanah alkali, di tempat-tempat yang terkena sinar matahari langsung. Perbanyak dengan biji, okulasi atau cangkok. Buah digunakan untuk membuat minuman, obat batuk dan penyedap masakan dan juga sering dipakai untuk menghilangkan karatan dan mencuci rambut.

Daunnya dipetik dari kebun di halaman rumah. Daun yang dipetik sebanyak 50 daun dalam satu tanaman. Media yang digunakan adalah kamera Handphone (Asus Zenphone M1) dan Kertas putih (Merek : Sidu). Gambar daun dalam set data sedikit diputar dan dimiringkan untuk memanfaatkan sepenuhnya dalam kepentingan Tugas Mata Kuliah Kecerdasan Buatan bertujuan untuk menyelesaikan tugas yang sudah diberikan